

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Perputaran modal kerja pada unit niaga Koperasi Dharma Nirmala Mandiri mengalami penurunan dan nilainya rendah dari tahun 2020-2024. Perputaran moda kerja pada tahun 2020 sebesar 0,21 kali dan terus mengalami penurunan pada tahun 2021 dengan 0,13 kali dan merupakan tahun dengan perputaran modal kerja paling rendah. Pada tahun 2022 berangsur naik dengan 0,15 kali kembali naik pada tahun 2023 dengan 0,19 kali dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2024 dengan menjadi 0,17 kali.

Pada komponen modal kerja yaitu kas, piutang dan persediaan, juga ditemukan bahwa perputarannya berbeda-beda. Perputaran kas pada Koperasi Dharma Nirmala Mandiri mengalami fluktuasi di mana pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan dari yang awalnya 96,25 kali menjadi 67,29 kali. Terjadi kenaikan pada tahun 2022 dengan 163,07 kali kembali naik pada tahun 2023 dengan 212,55 kali tapi pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan dengan 146,30. Hasil analisis keseluruhan menunjukkan bahwa terjadinya penurunan efisiensi penggunaan kas pada tahun 2024 dengan periode terikatnya dari 4 hari Menjadi 3 hari Pada tahun 2024. Adapun analisis berdasarkan perputaran persediaan pada unit niaga

Koperasi Dharma Nirmala Mandiri mengalami fluktuasi dengan trend yang menurun dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Di mana pada tahun 2020 merupakan tahun dengan tingkat perputaran persediaan tertinggi dengan 184,88 kali tetapi menurun hingga tahun 2024 menjadi 105,34 kali dan perputaran persediaan terendah terjadi pada tahun 2021 dengan tingkat perputaran sebesar 83,07 kali. Berdasarkan analisis pada perputaran piutang unit niaga Koperasi Dharma Nirmala Mandiri mengalami fluktuasi dan nilainya rendah selama lima tahun terakhir dari tahun 2020 sebesar 0,81 kali menjadi 1,14 pada tahun 2023 tetapi kembali mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 0,99 kali.

2. Arus kas pada koperasi terganggu di mana dana kas yang dimiliki oleh koperasi pada unit niaga tidak sebanding dengan jumlah penjualannya sehingga kas berputar sangat cepat dan membuat koperasi rentan mengalami risiko kekurangan kas untuk kegiatan operasional atau keperluan mendesak. Rasio likuiditas mengalami penurunan yang menandakan bahwa kemampuan koperasi dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya menurun. Manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan oleh anggota sebagai pemilik dan pengguna di Koperasi Dharma Nirmala Mandiri dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan hanya pada tahun 2020 ke tahun 2021 dengan penurunan sebesar 65,01% bersamaan dengan menurunnya hasil usaha di unit niaga. Dan pada tahun 2022-2024 manfaat ekonomi tidak langsung diperoleh anggota Koperasi Dharma Nirmala Mandiri bernilai

positif yang artinya bahwa koperasi telah memberikan manfaat ekonomi tidak langsung kepada anggota.

3. Upaya yang dapat dilakukan oleh Koperasi Dharma Nirmala Mandiri dalam mengelola modal kerja nya agar mencapai hasil yang optimal adalah dengan meningkatkan perputaran dari komponen penyusun modal kerja itu sendiri yaitu dengan mempercepat penerimaan kas melalui penataan arus kas dan penerapan diskon bagi anggota yang bertransaksi secara tunai, melakukan sistem pembayaran digital, melakukan seleksi kepada pelanggan yang akan melakukan transaksi kredit, melakukan pengecekan persediaan secara berkala, dan menerapkan penagihan piutang yang efektif.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang mudah mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya maupun bagi koperasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak mengenai perputaran modal kerja, juga mengkaji menggunakan konsep lain seperti konsep kualitatif maupun fungsional. Disarankan kepada peneliti selanjutnya tidak hanya mengandalkan referensi atau literatur dari dalam kampus, tetapi juga bisa ekspor lebih mendalam tentang referensi dari luar agar hasil penelitiannya dapat lebih lengkap lagi.

2. Bagi koperasi

Bagi Koperasi Dharma Nirmala Mandiri diharapkan dapat memaksimalkan perputaran modal kerja dengan memaksimalkan penggunaan modal kerja seefektif mungkin untuk membantu dalam mencapai tujuan koperasi. Koperasi dapat mengurangi piutang yang tinggi dengan memberikan peringatan kepada anggota yang piutangnya sudah jatuh tempo sehingga dana akan terus berputar.

